

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Pemerintah daerah dalam pemberdayaan pasar tradisional di Kabupaten Bantul telah menunjukkan tingkat efektifitas yang baik.
 - a) Penggunaan sumber daya yang efisien : Ditunjukkan dengan telah menggunakan sumber daya yang efisien seperti penyaluran dana bergulir, penyaluran dana bergulir kepada para pedagang ini merupakan cara yang efisien dalam memutarakan uang. Sebagaimana diketahui bersama bahwa pasar merupakan salah satu tempat perputaran uang yang cukup besar. Sehingga dengan penyaluran dana kepada para pedagang maka uang akan menjadi lebih produktif karena dipakai untuk mengembangkan usaha. Efisiensi peran Pemerintah Kabupaten Bantul dalam pemberdayaan pasar juga tercermin dalam pelatihan bagi pedagang pasar tradisional dimana pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan *skill* pedagang tradisional dalam mengelola usaha.
 - b) Berkeadilan bagi kepentingan publik : Ditunjukkan dengan adanya kebijakan Pemerintah Kabupaten Bantul dalam memberdayakan pasar tradisional ini maka dapat dikatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Bantul telah mengeluarkan kebijakan yang bermanfaat bagi kepentingan publik. Hal ini disebabkan pasar tradisional di Kabupaten Bantul

memberikan kontribusi signifikan terhadap aktifitas perekonomian masyarakat.

c) Perbaikan sarana dan prasarana : Ditunjukkan dengan adanya perbaikan fasilitas pasar dipasar tradisional. Seperti tempat parkir kendaraan, kantor pengelola; Sarana pengamanan; Sarana pengelolaan kebersihan dan lain sebagainya.

d) Penerimaan oleh publik : Ditunjukkan dengan diterimanya peraturan yang di buat oleh Pemerinta Kabupaten Bantul tentang zonasi pasar modern.

e) Berlandaskan moral : Ditunjukkan oleh Pemihakan Pemerintah kepada pedagang pasar tradisional dapat diwujudkan dengan mengeluarkan kebijakan yang berpihak pada pasar tradisional, memberikan bantuan dana dan memperbaiki fasilitas pasar tradisional.

2. Faktor pendukung dalam pemberdayaan pasar tradisional yaitu :

a) Ketersedian dana yang memadai : Dalam melaksanakan pemberdayaan pasar tradisional oleh kantor Pengelolaan Pasar Kabupaten Bantul telah didukung dana yang memadai. Hal itu dikarenakan keseluruhan dari biaya kegiatan ataupun program-program KPP Kabupaten Bantul dimasukkan dalam rencana anggaran daerah yang kemudian ditetapkan sebagai APBD sehingga semua kegiatan ataupun program tahunan KPP Kabupaten Bantul telah dianggarkan dalam APBD kabupaten, Pemerintah daerah DIY, Kemendag.

b) Adanya jalinan kerjasama dengan instansi lain : Seperti Dinas Tata Ruang Kabupaten Bantul dalam perencanaan pembangunan (renovasi)

pasar tradisional yang mengacu pada Rencana Umum Tata Ruang, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul dalam masalah teknis pembangunan (renovasi) pasar tradisional, Dinas Perijinan Kabupaten Bantul, Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bantul dalam usaha penertiban pedagang di pasar-pasar tradisional dan Poltabes Kabupaten Bantul dalam usaha peningkatan keamanan di pasar-pasar tradisional.

3. Faktor penghambat dalam pemberdayaan pasar tradisional di Bantul

Adapun faktor penghambat dalam pemberdayaan pasar tradisional di Bantul yaitu :

- a) Bertambahnya pedagang oprokan : Keberadaan pedagang oprokan yang menjadi "Pasar Saingan" bagi pasar tradisional hampir terdapat di semua lokasi pasar tradisional. Demikian pula yang terjadi di pasar Kabupaten Bantul. Pedagang oprokan bertambah banyak seiring dengan pembangunan pasar yang baru, selain banyak pedagang yang baru, ada pula pedagang yang berjualan di los lantai atas memilih untuk beralih menjadi oprokan.
- b) Kurangnya kesadaran para pedagang : Rendahnya kesadaran pedagang terhadap hak dan kewajibannya merupakan salah satu faktor yang sangat sulit untuk dicari pemecahannya. Kesadaran pedagang untuk memenuhi kewajibannya sangat penting dalam upayanya optimalisasi penerimaan retribusi pasar. Banyak pedagang yang kurang sadar akan arti pentingnya penataan, pembinaan, kebersihan dan keamanan pasar, kesemuanya itu untuk kepentingan bersama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penyusun memberikan beberapa saran berikut:

1. Persyaratan dalam penyaluran dana bergulir kepada para pedagang agar dipermudah. Hal ini dikarenakan para pedagang pasar tradisional lebih senang dengan persyaratan pengajuan pinjaman.
2. Selain membangun fasilitas pasar tradisional Pemerintah diharapkan dapat melakukan pemeliharaan. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara pengecekan secara berkala terhadap fasilitas pasar sehingga dapat segera diperbaiki jika terjadi kerusakan.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian efektifitas pemberdayaan pasar di Kabupaten Bantul dengan metode kuantitatif.